

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POROGAPIT CARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI
PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS IV DI SDN 8 LANGKAI**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Sarjana pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH :

FRISKILA RESTU FAUZI

22.23.026222

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

2026

ABSTRAK

Friskila Restu Fauzi. 2026. *Pengaruh Penggunaan Media Porogapit Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pembagian Pada Siswa Kelas IV Di SDN 8 Langkai*. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing (1) Nurun Ni'mah, M.Pd (2) Siti Arnisyah, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas IV yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat abstrak dan penggunaan media pembelajaran yang belum optimal. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep pembagian adalah media *Porogapit Card*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Porogapit Card* terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas IV SDN 8 Langkai serta mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV SDN 8 Langkai. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Porogapit Card* terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas IV SDN 8 Langkai. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan penggunaan media pembelajaran konkret yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar. Dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 44 meningkat menjadi 78 pada post-test. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: *Porogapit Card*, hasil belajar, matematika, materi pembagian, sekolah dasar.

ABSTRACT

Friskila Restu Fauzi. 2026. *The Effect of Using Porogapit Card Media on Mathematics Learning Outcomes in Division Material for Fourth Grade Students at SDN 8 Langkai.* Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangkaraya. Advisors: (1) Nurun Ni'mah, M.Pd (2) Siti Arnisyah, M.Pd

This research is motivated by the low math learning outcomes on division material among fourth-grade students, caused by learning that is still abstract and the use of learning media that is not yet optimal. One alternative that can be used to help students understand the concept of division is the Porogapit Card media. This study aims to find out the effect of using Porogapit Card media on math learning outcomes for division material in fourth-grade students at SDN 8 Langkai and to determine the magnitude of the effect it produces.

This study uses a quantitative approach with a Pre-Experimental Design, specifically the One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of 30 fourth-grade students from SDN 8 Langkai. Data collection was done through learning outcome tests in the form of pre-tests and post-tests, which were then analyzed using normality tests and paired sample t-tests with the help of SPSS version 27.

The results showed a significant effect of using Porogapit Cards on students' learning outcomes in division math material for fourth-grade students at SDN 8 Langkai. This study contributes to the development of using concrete learning media that can improve math learning outcomes in elementary school. The average pre-test score of 44 increased to 78 in the post-test. Hypothesis testing results showed a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a accepted.

Keywords: Porogapit Card, learning outcomes, mathematics, division material, elementary school.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Media *Porogapit Card* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pembagian Pada Siswa Kelas IV di SDN 8 Langkai”**

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penelitian studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Bapak Hendri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II Ibu Siti Arnisyah, M.Pd yang telah banyak membantu dan mengarahkan dan memberikan dorongan samapai skripsi ini selesai.
5. Kepada Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SDN 8 Langkai yang telah membantu kelancaran selama penelitian di SDN 8 Langkai.

6. Teman-teman mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis selesai studi.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.Aamiin.

Palangka Raya, 2 Juni 2026

Friskila Restu Fauzi

NIM. 22.23.026222

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1.....	8
PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang	8
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Rencana Penelitian.....	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Matematika.....	32
Tabel 3. Uji Validitas.....	34
Tabel 4. Tingkat Reabilitas.....	38
Tabel 5. Uji Reabilitas.....	38
Tabel 6. Data Nilai <i>Pre-test dan Post-test</i>	42
Tabel 7. Uji Normalitas <i>Test of Normality</i>	44
Tabel 8. Uji Hipotesis <i>Paired Samples Test</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2. Hubungan Variabel Bebas dan variabel Terikat.....	30

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di jenjang sekolah mulai dari dasar, menengah sampai universitas. Menurut Susanto (2016), Matematika berkaitan erat dengan angka, rumus, dan konsep yang abstrak sehingga penguasaan konsep dasar matematika sangat penting untuk memudahkan pemahaman konsep pada jenjang yang lebih tinggi. Konsep matematika tersusun secara hirarkis, saling berkaitan, masuk akal dan teratur mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks. Pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika harus dilakukan secara bertahap mulai dari hal yang sederhana yang bersifat murni sampai pada tahap yang rumit yaitu konsep terapan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman siswa sebelumnya.

Siswa sekolah dasar mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya. Siswa kelas rendah berada pada tahap non formal cara berpikirnya harus menggunakan benda konkret yaitu menggunakan benda nyata sesuai dengan tahap perkembangannya pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu hal-hal yang bersifat abstrak harus diubah dalam bentuk yang konkret agar siswa mudah memahami. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, daya tangkap dan kemampuan yang berbeda.

Sehingga guru harus mampu menentukan sikap terhadap siswa, mampu memilih cara pembelajaran yang cocok dan media yang tepat untuk membantu siswa memahami pelajaran.

Kesulitan dalam memahami konsep pembagian masih sering dialami oleh siswa sekolah dasar. Menurut Putri, dkk. (2021), kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan konsep dasar operasi hitung, rendahnya pemahaman nilai tempat, serta tidak mampuan siswa dalam menerapkan langkah-langkah algoritma pembagian secara sistematis. Selain itu, siswa sering mengalami kesalahan dalam proses pembagian bersusun (*porogapit*) karena belum memahami hubungan antara operasi perkalian dan pembagian. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang berkaitan dengan operasi pembagian.

Pembelajaran matematika pada hakikatnya mempelajari konsep-konsep yang bersifat abstrak sehingga memerlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat agar mudah dipahami oleh siswa. Menurut Heruman (2018), siswa sekolah dasar berada pada tahap berpikir konkret sehingga pembelajaran matematika perlu disajikan melalui media atau alat bantu yang dapat mengonkretkan konsep-konsep abstrak. Apabila konsep matematika disampaikan secara abstrak tanpa bantuan media yang sesuai, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Materi pembagian merupakan salah satu materi matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar. Hasil penelitian Putri, dkk.

(2021) menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam materi pembagian disebabkan oleh rendahnya penguasaan konsep dasar perkalian, kesalahan memahami nilai tempat, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami langkah-langkah pembagian secara konkret. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep pembagian secara lebih mudah dan bermakna.

Menurut Suryani (2022), kesalahan siswa terjadi pada saat proses perhitungan, seperti pembagian, perkalian, dan pengurangan, yang disebabkan oleh kebingungan dan kurangnya ketelitian siswa dalam mengerjakan soal. Selain itu, Rosyadi (2016), kesulitan siswa lebih disebabkan oleh belum dikuasainya konsep dasar perkalian, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal pembagian yang lebih kompleks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan dan kesalahan siswa dalam pembagian tidak hanya berasal dari proses pengerjaan, tetapi juga dari lemahnya pemahaman konsep dasar yang menjadi persyaratan dalam operasi tersebut.

Pemaparan hasil penelitian terdahulu menguatkan landasan peneliti dalam menggunakan media *porogapit card*, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 8 Langkai khususnya pada mata pelajaran matematika materi pembagian di kelas IV bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan media belajar konvensional. Didalam pembelajaran Matematika guru sudah menggunakan media konvensional namun belum

optimal. Pada pembelajaran ini guru menjelaskan pembelajaran secara lisan menggunakan media buku ESPS matematika kelas IV kepada siswa. Siswa mendengar dan mencatat seperlunya. Hal tersebut terlihat dari data hasil belajar Matematika yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Dari 33 siswa kelas V, terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan hanya 18 siswa yang berhasil mencapai atau melampaui KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Matematika sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal. Hal ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru terhadap perkembangan media pembelajaran yang bervariasi mengikuti perkembangan jaman.

Siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga mereka lebih mudah memahami materi apabila disajikan dalam bentuk yang nyata dan dapat dimanipulasi secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *porogapit card*, yaitu media pembelajaran berupa kartu yang dirancang untuk membantu siswa memahami langkah-langkah pembagian bersusun secara sistematis.

Media *porogapit card* memiliki keunggulan dalam membantu siswa memahami konsep pembagian secara bertahap, meningkatkan keaktifan siswa, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan

adanya media ini, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Porogapit Card* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pembagian Siswa Kelas IV SDN 8 Langkai.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan media konvensional mengakibatkan siswa susah memahami konsep pembagian.
2. Kurangnya guru dalam menggunakan variasi media pembelajaran sehingga para siswa menjadi bosan saat pembelajaran.
3. Pembelajaran matematika masih bersifat abstrak dan kurang menggunakan media pembelajaran konkret yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
4. Hasil belajar siswa pada materi pembagian masih rendah dan belum mencapai hasil yang optimal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak melebar ke berbagai aspek yang berada di luar kajian penelitian, maka diperlukan batasan masalah yang jelas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran *porogapit card* dalam pembelajaran matematika.
2. Materi yang diteliti dibatasi pada operasi hitung pembagian bersusun (*porogapit*) pada siswa kelas IV sekolah dasar.
3. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 8 Langkai.
4. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa menggunakan media *porogapit card*.
5. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif siswa yang diukur melalui tes hasil belajar matematika materi pembagian.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pertanyaan penelitian ini berfungsi sebagai fokus utama yang akan dijawab melalui proses penelitian sehingga arah penelitian menjadi lebih terarah dan

sistematis. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *porogapit card* terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas IV SDN 8 Langkai?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media *porogapit card* terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas IV SDN 8 Langkai?

E. Tujuan Penelitian

.Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media *porogapit card* terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas IV SDN 8 Langkai.
2. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *porogapit card* terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas IV SDN 8 Langkai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya kajian pendidikan, terutama dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dengan media

pembelajaran konkret. Diharapkan, penelitian ini dapat mendukung pengembangan teori konstruktivistik dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang efektivitas media pembelajaran, khususnya *porogapit card*, dalam meningkatkan hasil belajar matematika

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat bagi pendidikan di tingkat sekolah dasar. Diharapkan, siswa dapat memahami konsep pembagian dengan lebih baik menggunakan media konkret dan sistematis, seperti *porogapit card*, yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar mereka. Guru diharapkan dapat menggunakan media ini sebagai solusi mengatasi kesulitan belajar siswa dan mendorong keterlibatan aktif, serta menjadi bahan evaluasi untuk strategi pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini juga membantu sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan menjadi pertimbangan dalam kebijakan penggunaan media inovatif. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini memperdalam pemahaman dan pengalaman dalam merancang serta mengevaluasi penelitian pendidikan.